

2015

PEDOMAN

**PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI)
PROGRAM D III REKAM MEDIS DAN
INFORMASI KESEHATAN**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

25/03/2015



PEDOMAN PENULISAN KARYA TULIS MAHASISWA
PROGRAM D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Penyusun:

Tim dosen Rekam Medis Universitas Esa Unggul

Penyunting:

Lily Widjaya, SKM, MM (Ka Prodi Rekam Medis Univ.Esa Unggul)

Laela Indawati, S.St.MIK (Dosen Rekam Medis Univ.Esa Unggul)

Perancang sampul:

Nanda A. Rumana, SKM

Sucitra Amd, Gz

Penata letak:

Nanda A. Rumana, SKM

Sucitra Amd, Gz

Redaksi:

Universitas Esa Unggul

Jalan Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11510

Phone :

021 - 5674223 (hunting)

021- 5682510 (direct)

Email : [humas\[at\]esaunggul.ac.id](mailto:humas@esaunggul.ac.id) dan [pmb\[at\]esaunggul.ac.id](mailto:pmb[at]esaunggul.ac.id)

Fax : 021 - 5674248

Buku pedoman ini hanya digunakan untuk kalangan Universitas Esa Unggul.

Segala bentuk penggandaan, penerjemahan, atau reproduksi, baik melalui media cetak

maupun elektronik harus seizing penerbit, kecuali untuk kutipan ilmiah

PENGANTAR

Atas karunia Tuhan YME, tersusun sebuah buku pedoman mengenai Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul

Ucapan terima kasih pada Tim Dosen Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang telah menyusun buku yang berisikan pedoman penulisan KTI, sehingga dengan buku pedoman ini mahasiswa dapat dengan mudah mengerjakan KTI sesuai dengan aturan yang ada.

Akhir kata buku pedoman ini masih sangat banyak kekurangan. Apabila terdapat susunan kata yang tidak tepat, materi yang menurut mahasiswa belum relevant, mohon untuk diinformasikan kepada redaksi.

Redaksi

Maret, 2015

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

A. Pendahuluan

B. Kedudukan dan Tujuan Penyusunan Tugas Akhir

C. Persyaratan Akademik dan Administratif

D. Prosedur Penyusunan Tugas Akhir

E. Dosen Pembimbing

F. Batas Waktu dan Biaya

G. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

1. Bagian Pendahuluan

2. Bagian Utama

3. Bagian Akhir

H. Format dan Penataan Laporan Studi Kasus

I. Ujian Sidang

LAMPIRAN

A. Pendahuluan

Penyusunan **Tugas Akhir** dalam bentuk **Karya Tulis Ilmiah**, merupakan persyaratan penyelesaian program pendidikan DIII Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul. Beberapa alasan yang mengharuskannya adalah sebagai berikut:

1. **Tugas Akhir** merupakan satu diantara tolak ukur untuk menilai kemampuan mahasiswa menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperolehnya sesuai dengan tujuan bidang studinya.
2. **Tugas Akhir** merupakan wahana bagi mahasiswa dalam mengkristalisasikan berbagai teori atau konsep-konsep yang telah diperolehnya selama kuliah, dan diaplikasikan sebagai “alat” untuk “melihat” persoalan-persoalan nyata di lapangan.
3. **Tugas Akhir** dapat dipandang sebagai kewajiban **menghasilkan karya ilmiah** dan **menulis** untuk melatih mahasiswa memiliki budaya menulis dan menciptakan produk ilmiah .

Dengan memperhatikan permasalahan di atas, perlu dibuat **Pedoman Penyusunan Tugas Akhir**. Pedoman ini bersifat rujukan, dan sistematika yang termuat merujuk kebiasaan-kebiasaan ilmiah yang berlaku umum pada masing-masing bidang studi, dan berlaku mengikat Program Diploma III, dengan tetap memberikan peluang penyesuaian-penyesuaian sederhana.

B. Kedudukan dan Tujuan Penyusunan Tugas Akhir

Penyusunan **Tugas Akhir** mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain, tetapi berbeda bentuk proses belajar mengajarnya dan cara penilaiannya. Setelah menyelesaikan penyusunan **Tugas Akhir**, mahasiswa diharapkan mampu menulis dan menyusun suatu laporan ilmiah atas dasar observasi, praktek kerja, atau

penelitian terapan sederhana, sesuai bidang ilmu yang ditempuh maupun teori-teori yang telah dipelajarinya

C. Persyaratan Akademik dan Administratif

Persyaratan-persyaratan akademik yang harus dipenuhi mahasiswa untuk menyusun **Tugas Akhir** adalah :

1. Telah menyelesaikan minimal 110 SKS;
2. Telah lulus mata kuliah Metode Penelitian;
3. Telah lulus mata kuliah yang mendukung materi pokok **Tugas Akhir**;
4. Mengajukan proposal **Karya Tulis Ilmiah**
5. Nilai akhir pada Ujian Akhir Program ≥ 68 (B)

Persyaratan administratif yang harus dipenuhi mahasiswa untuk menyusun **Karya Tulis Ilmiah** terdiri dari :

1. Telah mendaftarkan sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan,
2. Telah mengisi mata kuliah **KTI** dalam KRS semester berjalan.

D. Prosedur Penyusunan Tugas Akhir

Prosedur penyusunan **Tugas Akhir** di Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan diatur dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah Tugas Akhir, pada awal semester mencantumkan pada Kartu Rencana Studi (KRS). Penasehat Akademik (PA) memeriksa apakah mahasiswa tersebut telah memenuhi persyaratan akademik dan persyaratan administratif dalam penyusunan Tugas Akhir;
2. Mahasiswa mengajukan usulan 3 topik tugas akhir setelah melakukan konsultasi dengan Pembimbing Akademik sesuai dengan formulir yang telah disediakan;

3. Mahasiswa menyerahkan formulir usulan 3 topik ke sekretariat Jurusan melalui administrasi akademik;
4. Ketua Program Studi melalui rapat Dekanat menetapkan Judul KTI dan menunjuk Dosen Pembimbing sesuai topik dan penunjukan Dosen Pembimbing yang disahkan oleh Dekan;
5. Mahasiswa menandatangani surat Pernyataan tentang Plagiat (**Lampiran 1**)
6. Mahasiswa menyusun dan mengajukan proposal KTI dengan bantuan Dosen Pembimbing. Proposal KTI yang telah selesai diserahkan kejurusan untuk diseminarkan. Proposal yang siap diseminarkan adalah proposal yang telah ditandatangani oleh pembimbing dan diserahkan kepada Ketua Program Studi/administrasi akademik sebanyak 2 buah
7. Hasil proposal KTI diseminarkan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Administrasi pendidikan dan Dosen Pembimbing untuk menilai kelayakan topik penelitian dan mendapatkan masukan-masukan;
8. Proposal KTI yang telah disetujui diteruskan dengan proses pembimbingan oleh Dosen Pembimbing sampai penyusunan KTI selesai. Proposal KTI yang tidak disetujui diperbaiki kembali atau diganti sesuai dengan rekomendasi Jurusan;
9. Mahasiswa wajib melakukan konsultasi KTI dengan masing masing Dosen Pembimbing minimum **5 (lima)** kali sebelum sidang proposal KTI dan minimal **5 (lima)** kali sesudah sidang proposal KTI, dibuktikan dengan Kartu Bimbingan Skripsi (**Lampiran 2**);
10. Mahasiswa meminta persetujuan KTI kepada pembimbing dengan menandatangani formulir persetujuan; **form A**

11. KTI yang telah selesai dapat didaftarkan ke Jurusan untuk ujian sidang paling lambat 7 hari sebelum ujian sidang dilaksanakan dengan mengisi formulir Permohonan Ujian Sidang KTI (**Lampiran 3**). Bahan ujian harus diberikan oleh mahasiswa kepada masing-masing dosen penguji paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan ujian beserta fotokopi bukti pembayaran dan formulir pendaftaran ;
12. Ujian sidang dilakukan secara terbuka dengan waktu presentasi selama 10 – 15 menit dan tanya jawab sesuai keperluan;
13. Perbaikan KTI harus diselesaikan dalam waktu 2 (dua) minggu atau paling lambat 4 (empat) minggu setelah pelaksanaan sidang. Mahasiswa yang terlambat menyelesaikan perbaikan KTI tidak diikutsertakan dalam yudisium (wisuda) pada semester berjalan;
14. KTI yang telah diperbaiki digandakan minimal 4 (empat) eksemplar diberikan kepada perpustakaan universitas, Dosen Pembimbing, Dosen Penguji 1, Dosen Penguji 2, lahan penelitian dan arsip mahasiswa. Satu copy KTI dalam bentuk disket atau CD Room diserahkan ke Sekretariat Program Studi dan perpustakaan universitas.

E. Dosen Pembimbing

Selama proses penyusunan Tugas Akhir mahasiswa akan dibimbing oleh tim pembimbing Tugas Akhir, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Setiap mahasiswa mempunyai 1 (satu) orang Dosen Pembimbing
2. Berasal dari tenaga pengajar tetap atau tidak tetap dengan pendidikan minimal S2 atau S1 yang disahkan oleh Dekan
3. Dosen Pembimbing ditunjuk oleh Ketua Program Studi dan disahkan oleh Dekan.

4. Dosen Pembimbing harus saling bekerjasama untuk penyelesaian **KTI**

Cakupan atau ruang lingkup tugas Dosen Pembimbing adalah Dosen Pembimbing memberikan bimbingan pada dasar teori dan penyusunan kerangka berpikir; memberikan bimbingan pada sistematika penulisan dan metodologi penelitian; serta melakukan pertemuan rutin untuk mendiskusikan kemajuan KTI mahasiswa yang dibimbing.

F. Batas Waktu dan Biaya

Penyusunan **KTI** memiliki bobot 4 SKS. Untuk itu mahasiswa harus mengerjakan penyusunan **KTI** seperti mengikuti kuliah biasa dan ditekuni setiap hari. Dosen Pembimbing, melaksanakan fungsi pembimbingan dengan baik, benar dan optimal, sehingga penyusunan KTI dapat diselesaikan dalam waktu 1 (satu) semester. Pengambilan mata kuliah **KTI** yang dilakukan bersamaan dengan pengambilan mata kuliah lainnya hanya dikenakan biaya Ujian Akhir Program (UAP)

Apabila dalam 1 (satu) semester penyusunan **KTI** tidak dapat diselesaikan, mahasiswa harus memprogram ulang pada semester berikutnya dengan mendaftar pada KRS dan tetap membayar biaya kuliah pada semester berjalan.

Apabila dalam 2 (dua) semester **Tugas Akhir** tidak dapat diselesaikan, maka mahasiswa harus memprogram ulang pada semester berikutnya dan tetap membayar biaya kuliah pada semester berjalan. Penyusunan tugas akhir dapat diperpanjang apabila sekurang-kurangnya 2/3 bagian tugas akhir sudah diselesaikan. Jika tidak terpenuhi, maka topic tugas akhir harus ditinjau kembali relevansinya oleh jurusan.

G. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Tiap laporan studi kasus Program D III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan terdiri dari 3 bagian utama yaitu:

1. Bagian Pendahuluan

Bagian ini mencakup:

- a. Halaman sampul dengan judul laporan studi kasus
- b. Halaman judul
- c. Abstrak
- d. Halaman judul dengan spesifikasi
- e. Halaman persetujuan
 - a) Pernyataan persetujuan oleh tim pembimbing (**Form A**)
 - b) Pernyataan telah diuji oleh Panitia Sidang Ujian Laporan Studi Kasus (**Form B**)
 - c) Riwayat hidup penulis
 - d) Kata pengantar
 - e) Daftar isi
 - f) Daftar tabel, daftar gambar, dan singkatan serta daftar lampiran.

2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari:

- Bab I: Pendahuluan
 - A. Latar belakang
 - B. Perumusan masalah
 - C. Pertanyaan Penelitian
 - D. Tujuan
 - Umum
 - Khusus
 - E. Manfaat Penelitian
- Bab II: Tinjauan Pustaka
 - A. Kerangka teori
 - B. Kerangka konsep
- Bab III: Metode penelitian
 - A. Ruang lingkup
 - B. Tempat dan waktu penelitian
 - C. Metode Penelitian
 - D. Teknik Pengumpulan data

E. Instrumen Pengumpulan Data

F. Teknik analisa data

- Bab IV: Hasil Penelitian
- Bab V : Pembahasan
- Bab VI : Penutup
 - Kesimpulan
 - Saran

3. Bagian akhir

Bagian ini mencakup:

- a. Daftar pustaka
- b. Lampiran-lampiran

NOTE: Pada proposal KTI seluruh bagian (pendahuluan, utama, akhir)

dikerjakan kecuali pada bagian utama hanya Bab I-III yang dikerjakan.

Penjelasan rinci mengenai bagian-bagian dalam KTI dijelaskan seperti berikut ini:

1. Bagian Pendahuluan

a. Sampul laporan studi kasus

Warna sampul laporan studi kasus adalah **hijau pupus** dengan bahan karton tebal dilapisi linen dan selubung plastic transparan. Huruf-huruf pada sampul dicetak dengan tinta cetak warna kuning emas yang menyebutkan judul laporan studi kasus secara lengkap, nama penulis, didahului kata “oleh” dan nomor pokok mahasiswa, disertai Lambang Universitas Indonusa yang diikuti keterangan “Universitas Esa Unggul”. Sedangkan tulisan “ Program D III Perekam Medis & Informasi Kesehatan” dan tahun pembuatannya diletakkan di bagian bawah. Semua huruf dicetak dengan huruf besar dengan huruf judul utama yang lebih menonjol. Komposisi huruf dan telak masing-masing bagian diatur agar simetris, serasi dan rapi. Pada punggung halaman sampul dicetak nama penulis dengan huruf besar dan tahun

pembuatannya. Pencetakkan dari kiri ke kanan bila halaman sampul menghadap keatas.

b. Halaman judul

Halaman judul sama dengan halaman sampul, dicetak pada kertas HVS putih dengan tinta cetak warna hitam.

Untuk halaman judul dengan spesifikasi, di samping judul laporan studi kasus secara lengkap seperti tertulis pada halaman judul, dilengkapi dengan keterangan khusus sebagai berikut:

“Laporan studi kasus ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi “ Program D III Perakam Medis dan Informasi Kesehatan”.

Seperti halnya halaman judul dan sampul, halaman ini juga dicetak dengan komposisi huruf dan letak masing-masing bagian secara simetris.

c. Abstrak

Abstrak atau ringkasan merupakan ringkasan atau ulasan singkat dari isi laporan studi kasus, tanpa tambahan penapsiran, kritik maupun tanggapan penulisannya. Setiap laporan studi kasus mempunyai abstrak yang membekali pembaca dengan inti tulisan yang bersangkutan, yang mencakup:

- (a) Penulisan Abstrak 1 spasi
- (b) Pada awal penulisan abstrak diikuti judul, jumlah halaman, jumlah table, jumlah gambar (lihat contoh terlampir)
- (c) Masalah utama yang diteliti dan ruang lingkupnya
- (d) Tujuan penelitian
- (e) Metode penelitian yang digunakan
- (f) Hasil yang diperoleh, dan pembahasan

- (g) Kesimpulan utama dan saran yang diajukan.

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia, tidak lebih 2 (dua) halaman atau 200 (dua ratus) kata. Laporan studi kasus ditempatkan pada halaman setelah halaman judul. Kalimat aktif sedapat mungkin digunakan dalam abstrak berbahasa Indonesia.

d. Halaman judul dengan spesifikasi

Halaman judul dengan spesifikasi mempunyai perbedaan sedikit dengan halaman judul biasa. Perbedaan terletak pada kalimat di bawah judul berbunyi:

“Laporan studi kasus ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program D III **Perekam Medis dan Informasi Kesehatan**”.

e. Halaman Persetujuan

Pernyataan persetujuan diketik di tengah-tengah yang kemudian diikuti dengan keterangan sebagai berikut:

“Laporan studi kasus ini telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Konprehensif Program D III Perekam Medis dan Informasi kesehatan “Esa Unggul”. Tempat dan tanggal ujian konprehensif, serta nama para pembimbing diikuti dengan tanda-tangan”.

Pernyataan telah diuji oleh Panitia ujian konprehensif dilakukan setelah ujian konprehensif selesai. Halaman ini diletakkan setelah pernyataan persetujuan oleh pembimbing.

f. Riwayat Hidup Penulis

Dalam riwayat hidup penulis, selain nama, tempat dan tanggal lahir, dilakukan juga pencantuman riwayat pendidikan dan pekerjaan penulis. Oleh karena laporan

studi kasus merupakan karya tulis ilmiah, yang dicantumkan hanya hal-hal yang perlu diketahui serta berkaitan dengan bidang pekerjaan dan pendidikan penulis.

g. Halaman Persembahan

Halaman ini diperuntukkan mereka yang ingin mempersembahkan karyanya kepada orang tertentu atau diisi dengan kata-kata mutiara cuplikan doa atau semboyan, motto yang ingin ditambahkan penulis.

h. Halaman Kata Pengantar

Pada umumnya halaman ini memuat ucapan terima kasih penulis kepada pihak-pihak tertentu yang telah membantunya selama penulisan atau pendidikan. Judul KATA PENGANTAR diketik simetris tanpa garis bawah dan titik di akhir kalimat. Pada akhir teks di sebelah kanan bawah dicantumkan tanggal penulisan dan kata "Penulis".

i. Halaman Daftar Isi

Semua judul bab, judul sub-bab disusun dalam suatu daftar secara vertical. Semua judul bab diketik dengan huruf besar, sedangkan sub-bab, anak sub-bab dan rinciannya hanya huruf awal yang diketik dengan huruf capital.

Pada Daftar Isi dimasukkan halaman-halaman KATA PENGANTAR, ABSTRAK, DAFTAR ISI, DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMPIRAN dalam angka Romawi kecil, diikuti dengan rincian bab-bab bagian utama laporan studi kasus, dan diakhiri dengan DAFTAR PUSTAKA dan LAMPIRAN.

j. Halaman Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Singkatan dan Daftar Lampiran.

Daftar ini memberikan petunjuk kepada pembaca agar dapat dengan cepat mengetahui table, gambar, singkatan serta lampiran apa saja yang terdapat dalam laporan studi kasus tersebut berikut letak halamannya.

2. Bagian Utama

Dalam bagian ini tercantum teks yang secara ilmiah memaparkan penelitian yang dilakukan serta hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut. Penyajiannya lugas dan sistematis, menggunakan Bahasa Indonesia sesuai kaidah tata bahasa yang berlaku. Pengindonesiaan istilah mengikuti Pedoman Umum Pembentukan Istilah, sedangkan ragam bahasa baku mengikuti Kamus Umum Bahasa Indonesia

a. Pendahuluan

Dalam bab PENDAHULUAN, yang merupakan BAB I Laporan Studi Kasus, dikemukakan dengan singkat dan jelas : (a) latar belakang masalah yang akan dibahas; (b) perumusan masalah dan runag lingkup dalam konteks yang lebih luas ;(c) alasan mengapa penelitian perlu dilakukan, harapan dan manfaat penelitian, serta keterbatasan penelitian dan (d) tujuan penelitian yang memuat tujuan umum, tujuan khusus yang bersifat dapat diukur secara kuantitatif.

b. Tinjauan Pustaka

A. Kerangka Teori

- Berisi teori-teori dan referensi lain yang relevan dengan topik dan variable penelitian.
- Kerangka teori yang diuraikan harus lengkap, mutakhir dan sejalan dengan permasalahan penelitian yang bersumber dari literatur yang terdiri dari 5 buku utama (*text book*) dan 10 artikel

dari jurnal-jurnal yang terkait dengan topik penelitian, dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

- Hindari penuangan atau pengambilan teori dan referensi yang tidak relevan dengan topik atau permasalahan penelitian.

B. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori, disusunlah kerangka konsep yaitu suatu bagan yang menggambarkan hubungan antar konsep yang akan diteliti.

- Konsep adalah abstraksi atau gambaran yang dibangun dengan menggeneralisasi suatu pengertian.
- Konsep tidak bisa diamati dan tidak bisa diukur secara langsung, agar bisa diamati konsep harus dijabarkan dalam variable-variabel.
- Contoh konsep dan variabel :
 - Pendidikan merupakan konsep. Tingkat pendidikan, jenis pendidikan, biaya pendidikan dan sarana pendidikan adalah variabel konsep pendidikan.
 - Sehat adalah konsep. Untuk bisa mengetahui seseorang itu sehat atau tidak diperlukan variabel ; misalnya tekanan darah, suhu badan dan denyut jantung.

Jadi variabel adalah operasionalisasi dari suatu konsep, artinya dapat diamati, diukur sehingga dapat terlihat adanya variasi. Pada kerangka konseptual, semua variabel yang berhubungan ditulis, baik yang diteliti maupun tidak diteliti, kemudian diberi tanda antara variabel yang diteliti dengan variabel yang tidak diteliti.

Dalam KERANGKA KONSEP, dijelaskan secara rinci pendekatan pemecahan masalah dan/atau model yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari:

- (a) Visualisasi hubungan berbagai konsep dan/atau model matematis dengan penjelasannya;
- (b) Penjelasan secara terinci konsep dan/atau variabel serta definisi konseptual setiap konsep/variabel;
- (c) Kerangka berpikir menggambarkan hubungan antara berbagai konsep dan/atau variabel dalam model pemecahan masalah juga dijelaskan secara rinci.

c. Metode Penelitian

Dalam bab METODE PENELITIAN, yang merupakan BAB III, dijelaskan beberapa hal pokok, yaitu:

- A. Ruang lingkup ; menunjukkan batasan dan rumusan masalah yang diteliti atau yang dibahas dalam penelitian.
- B. Tempat dan waktu penelitian ; Menjelaskan tempat/lokasi observasi dengan menyebutkan nama perusahaan serta alamatnya kemudian sebutkan waktu observasi sesuai dengan jadwal pelaksanaan.
- C. Metode Penelitian ; Sebutkan nama-nama metode yang digunakan (misalnya metode deskriptif analisis).
- D. Teknik pengumpulan data ; misalnya wawancara, observasi, menggunakan kuisioner.
- E. Instrumen pengumpulan data ; Semuanya dijelaskan secara cermat dan jelas, agar bisa diulang orang lain.

F. Teknik analisa data ; misalnya menggunakan rumus, statistik, rumus keuangan atau model analisis lain.

Semuanya dijelaskan secara cermat dan jelas, agar bila diulang orang lain dalam kondisi yang sama akan memberikan hasil yang sama pula.

d. Hasil

Bagian ini merupakan BAB IV Laporan Studi Kasus, yang merupakan hasil penelitian secara obyektif. Untuk analisa data kuantitatif, analisa dilakukan secara bertahap dari distribusi frekuensi. Pada tahap ini, analisa dilakukan dengan membaca dan menterjemahkan hasil penelitian di atas secara obyektif dan belum menampilkan pendapat/subjektivitas peneliti.

Untuk analisa data kuantitatif, analisa dilakukan dengan menuliskan hasil penemuan lapangan secara sistematis topic demi topic. Pembuktian bahwa hasil lapangan tersebut didapat dari wawancara, observasi dari penelitian lapangan sangat perlu ditekankan.

e. Pembahasan dan Kesimpulan

Bagian ini merupakan BAB V dan Bab VI Laporan Studi Kasus yang memuat Pembahasan penelitian dengan membandingkan hasil temuan penelitian dengan tinjauan pustaka dan hasil pembahasan tersebut menggambarkan upaya- upaya perbaikan atau pemecahan masalah yang perlu dilakukan untuk meningkatkan / pemecahan masalah.

Kesimpulan hasil penelitian secara sistematis yang berkaitan dengan upaya menjawab hipotesis dan/atau tujuan penelitian.

Pada akhir bab ini dikemukakan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan. Saran-saran tersebut dapat berupa bentuk kebijakan dan upaya praktis pemecahan masalah yang dihadapi, dan bahan atau aspek yang dapat diteliti

lebih lanjut. Saran harus dibuat seoperasional mungkin sehingga bermanfaat bagi mereka yang menerima saran tersebut.

3. Bagian Akhir

Bagian ini merupakan bagian akhir Laporan Studi Kasus yang tidak ditandai oleh judul BAB, namun penomoran halamannya melanjutkan sebelumnya.

Bagian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

a. Daftar Pustaka

Pembahasan penyusunan Daftar Pustaka akan dirinci pada BAB III buku panduan ini

b. Lampiran

Bagian ini diawali halaman kosong yang ditandai kata LAMPIRAN di tengah bidang pengetikan. Halaman ini tidak diberi nomor, tetapi dihitung. Dalam LAMPIRAN disajikan keterangan-keterangan yang dianggap penting untuk tesis, tetapi yang akan mengganggu kelancaran membaca bila dicantumkan di Bagian Utama tesis. Nomor lampiran dinyatakan dengan angka Arab dan diketik di tengah bidang pengetikan.

H. Format Dan Penataan Laporan Studi Kasus

1. Ukuran Kertas dan Pengetikan

KTI ditulis diatas kertas HVS (atau yang sejenis) 80 gram/m² ukuran A4 (210 x 297 mm) berwarna putih. Pengetikan Tugas Akhir dengan komputer dengan jenis huruf yang seragam dan berukuran 12. Jenis huruf (fonts) yang dianjurkan adalah Times News Roman.

Ukuran halaman (page setup) untuk pengetikan diatur sbb :

Margin kiri : 1,5 inci atau 4 cm

Margin kanan : 1,2 inci atau 3 cm

Margin atas : 1,5 inci atau 3 cm

Margin bawah : 1,5 inci atau 3 cm

Lebar (width) : 8,5 inci (kertas letter atau A4)

Tinggi (Height) : 11 inci (kertas letter atau A4)

Jarak spasi antar baris 2 (dua) spasi. Khusus untuk judul tabel, gambar, lampiran serta daftar kutipan yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak 1 (satu) spasi. Jarak antara satu paragraf dan paragraf berikutnya adalah 3 – 4 spasi.

Bagi yang berbentuk lurus (tidak ada indensi), baris pertama pada alinea baru tidak diberi indensi dan dimulai pada ketukan pertama. Jika menggunakan indensi, maka baris pertama ditulis pada ketukan ke 8 (delapan).

Bagian awal **KTI** yaitu dimulai dari halaman judul sampai dengan daftar lampiran diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (contoh : i, ii, iii, iv, dst). Khusus pada halaman judul, nomor halaman tidak perlu dicantumkan, tetapi tetap dihitung.

Bagian Utama dan Bagian Akhir, mulai dari Bab I sampai dengan halaman terakhir dari lampiran diberi nomor halaman dengan angka 1,2, 3, 4 dst, yang diletakkan pada sudut kanan atas halaman. Khusus untuk setiap halaman bab baru (ada judul bab), nomor halaman dicantumkan pada bagian bawah tengah.

Pembatas antar bagian (bab) dengan bagian lainnya menggunakan kertas tipis warna hijau muda dengan gambar logo Universitas Esa Unggul.

Abstrak dibuat dengan tipe huruf ukuran 10 dengan spasi 1 Times New roman dalam 1 halaman. Di dalam abstrak disertakan juga kata kunci/keywords.

1. Penomoran bab dan Sub Bab

Penomoran bab mengikuti pola **Desimal**. Contoh penomoran bab, sub bab, pasal, sub pasal dengan format Desimal adalah sbb:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Perkembangan Industri Manufaktur di Indonesia

1.1.1.1. Industri Logam

Bab menggunakan nomor dengan angka Romawi Besar seperti : I, II dst. Sub Bab menggunakan 2 angka desimal dimana angka pertama menunjukkan bab dan angka kedua menunjukkan urutan sub bab dalam bab tersebut, seperti : 1.1, 1.2, 1.3, dst.

Jarak antara judul bab ke judul sub bab, judul sub bab ke judul pasal/teks, judul pasal ke judul sub pasal/teks adalah 3-4 spasi. Judul bab harus ditulis dengan huruf besar dan berada simetris ditengah kertas. Contoh **BAB I PENDAHULUAN**. Judul sub bab mulai diketik dari batas tepi kiri kertas dengan huruf tebal dan setiap awal kata selain kata depan dan penghubung ditulis huruf besar. Nomor dan huruf tebal, dan huruf pertama setiap kata kecuali kata depan dan kata penghubung ditulis huruf besar (lihat contoh diatas).

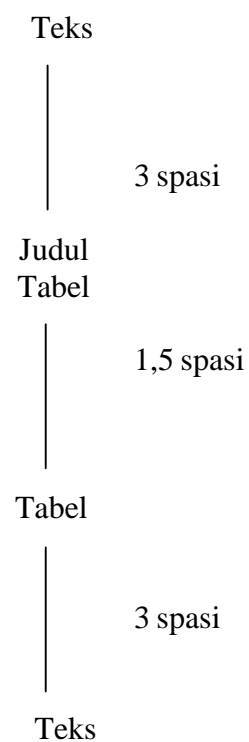
2. Penyajian Tabel

Penyajian Tabel mengikuti beberapa hal sbb :

- Tabel dibuat simetris terhadap ruang ketikan kiri dan kanan
- Nomor tabel ditulis dengan angka biasa, dimana angka menunjukkan urutan tabel
- Tabel yang kurang dari setengah halaman dapat langsung diletakkan

dibawah teks, dan bila lebih dari setengah halaman dianjurkan untuk dicantumkan pada halaman tersendiri pada naskah teks.

- Judul Tabel ditulis dengan huruf besar pada huruf pertama setiap kata kecuali kata penghubung dan kata depan. Bila judul tabel lebih dari satu baris, jarak antar baris adalah 1 (satu) spasi. Judul tabel diletakkan diatas tabel. Jarak antara judul tabel dengan tabel adalah sbb :



Contoh penyajian tabel adalah sbb :

Tabel 8. Lima Eksportir Terbesar Dunia Kopi Robusta Tahun 1993

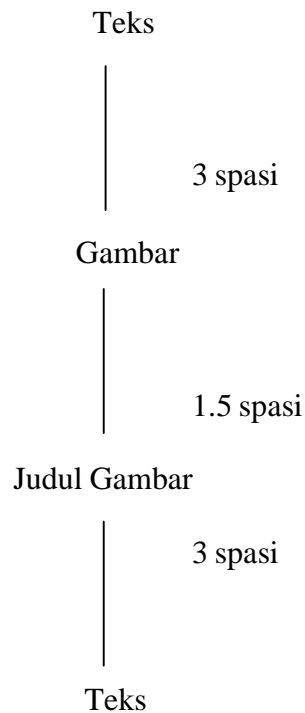
NO	NEGARA	TON (RIBUAN)
1.	Indonesia	338.53
2.	Brazil	227.00
3.	Ivory Coast	296.00
4.	Vietnam	131.00
5.	Uganda	112.00
6.	Lainnya	589.47
	JUMLAH	1.744.00

Sumber : BPS : Statistik Ekspor Dunia 1994

3. Penyajian Gambar

Penyajian Gambar/Bagan/Grafik harus memperhatikan hal-hal berikut :

- Gambar disajikan simetris pada ruang teks tersebut.
- Nomor gambar diberi nomor urut dengan angka yang menunjukkan urutan gambar dalam teks.
- Gambar yang kurang dari setengah halaman dapat ditempatkan langsung dibawah teks. Gambar yang luasnya melebihi setengah halaman sebaiknya dicantumkan secara khusus pada halaman tersendiri.
- Judul Gambar ditulis dengan huruf besar pada huruf pertama setiap kata kecuali kata penghubung dan kata depan. Bila judul gambar lebih dari satu baris, jarak antar baris adalah 1 (satu) spasi. Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Jarak antara judul gambar dengan gambar adalah sbb :



4. Kutipan

Sebagaimana karya ilmiah lainnya, penguraian Tugas Akhir membutuhkan adanya pembuktian, dukungan, penguatan dari pihak-pihak yang memiliki kompetensi dalam bidang ilmu tertentu.

Pembuktian, penguatan dukungan yang dicantumkan dalam bab landasan Teori maupun bab-bab lain dapat diambil dari berbagai sumber atau referensi yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan.

Cara mengutip/memetik ide atau pendapat dari sumber tadi dapat berupa kutipan langsung atau kutipan tidak langsung.

Sumber kutipan harus dicantumkan karena : (1). Untuk memberikan penghargaan kepada penulis yang diambil kutipan tulisannya. (2). Merupakan aspek legalitas sebagai pengganti izin penggunaan kutipan tersebut. (3). Untuk menghindari plagiat (4). Sebagai etika dalam masyarakat ilmiah. Secara umum pencantuman sumber kutipan dapat dilakukan dengan cara : (1). Menempatkan langsung pada tulisan yang dikutip. (2). Dicantumkan sebagai catatan kaki (footnotes), atau mencantumkan pada akhir setiap bab dalam bentuk

catatan akhir (endnotes).

Pada dasarnya cara membuat sumber kutipan adalah dengan mencantumkan : **nama penulis – tahun terbitan – nomor halaman** yang dikutip. Pencantuman sumber kutipan dapat dilakukan sebelum kutipan atau sesudah kutipan.

Contoh untuk sebelum kutipan:

Emory dan Cooper (1995 – 37) mengungkapkan bahwa

“The philosophy of science or, more specifically, epistemology is the body of knowledge that provides the classification that help us discriminate among the styles of thinking”.

Contoh untuk sesudah kutipan:

Demikian pula diungkapkan oleh penulis lain *“The philosophy of science or, more specifically, epistemology is the body of knowledge that provides the classification that help us discriminate among the styles of thinking”.* (Emory dan Cooper, 1995 – 37).

I. Ujian Sidang

Ujian sidang KTI dilaksanakan setelah mahasiswa menyelesaikan penulisan. Ujian sidang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Ujian sidang merupakan ujian yang berdiri sendiri, tidak termasuk ujian semesteran dan merupakan tahap akhir penilaian terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Hasil ujian sidang tidak menghasilkan yudisium tersendiri. Yudisium ditetapkan atas dasar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang terdiri dari mata kuliah non ujian Pengawasan Mutu, mata kuliah Ujian Pengawasan Mutu, dan ujian sidang Tugas Akhir.

Persyaratan mengikuti ujian sidang **KTI** adalah :

1. Terdaftar aktif pada semester yang bersangkutan
2. Telah menyelesaikan penulisan **KTI** dan mendaftarkan ujian sidang ke Jurusan
3. Telah mengikuti seminar proposal **KTI**
4. Telah menyelesaikan administrasi keuangan dengan melampirkan copy bukti pembayaran
5. Mengisi formulir Permohonan Ujian Sidang **KTI**

Jumlah dosen penguji sebanyak 2 (dua) orang. Dosen penguji **KTI** adalah dosen tetap atau tidak tetap yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi dan disahkan oleh Dekan dengan kualifikasi pendidikan minimal S2 atau S1 yang disahkan oleh Surat Keputusan Dekan. Ketua Program Studi dapat menerima usulan dari pembimbing mengenai penguji yang ditunjuk. Sebelum dilaksanakan ujian diadakan rapat Fakultas untuk penetapan penguji dan Nilai akademis teruji.

KTI yang telah selesai dapat didaftarkan ke Jurusan untuk ujian sidang dengan mengisi formulir Permohonan Ujian Sidang. Bahan ujian sidang dibuat

rangkap 3 (tiga) dan harus diberikan oleh mahasiswa kepada masing-masing dosen penguji paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan ujian sidang.

Mahasiswa melakukan presentasi selama 10 – 15 menit, dilanjutkan dengan tanya jawab dengan alokasi waktu sesuai kebutuhan. Mahasiswa dapat menggunakan alat peraga berupa OHP/transparansi atau powerpoint pada komputer. Selama ujian sidang **Tugas Akhir** mahasiswa mengenakan jaket almamater dan kemeja putih berdasi dengan celana/rok dan sepatu berwarna gelap.

Penilaian **Tugas Akhir** terbagi dua, yaitu penilaian isi laporan dan penilaian presentasi ujian sidang **Tugas Akhir** :

1. Nilai laporan **Tugas Akhir** meliputi :
 - a. Kejelasan dalam merumuskan masalah dan tujuan
 - b. Relevansi pemilihan sumber pustaka dengan topik **Tugas Akhir**
 - c. Kesesuaian metodologi penelitian dengan masalah dan tujuan
 - d. Kedalaman pengamatan dan analisis data penelitian
 - e. Kesesuaian kesimpulan dengan masalah dan tujuan
 - f. Keterkaitan dan kesinambungan antara bab satu dengan bab lainnya
2. Nilai presentasi ujian sidang **Tugas Akhir** meliputi :
 - a. Ketepatan dan kelancaran dalam mempresentasikan **Tugas Akhir**
 - b. Relevansi jawaban dengan pertanyaan yang diajukan
 - c. Penampilan dan sikap presenter
 - d. Lain-lain yang dipandang perlu oleh penguji

Mahasiswa dinyatakan lulus **Tugas Akhir** apabila oleh dosen penguji dinyatakan memenuhi kriteria di atas. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus dalam ujian sidang **Tugas Akhir**, maka **Tugas Akhir** tersebut dinyatakan batal dan harus

diperbaiki sesuai dengan arahan dosen penguji, dan yang bersangkutan harus menempuh ujian sidang **Tugas Akhir** lagi.

B. Perbaikan dan Penyerahan

Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam Ujian Sidang **Tugas Akhir**, tetapi masih memerlukan perbaikan, maka mahasiswa yang bersangkutan wajib memperbaikinya berdasarkan hasil ujian. Perbaikan **Tugas Akhir** dilaksanakan selama 2 (dua) minggu dan selambat-lambatnya 4 (empat) minggu setelah pelaksanaan ujian sidang atau sesuai dengan arahan dosen pembimbing atau penguji.

Tugas Akhir yang telah diperbaiki dan telah mendapat persetujuan dari Dekan dan Tim Penguji diperbanyak minimal 5 (lima) eksemplar dalam bentuk hard cover. (Contoh lembar persetujuan terlampir). Pihak-pihak yang diberikan **Tugas Akhir** adalah (1) perpustakaan universitas, (2) dosen pembimbing I (3) dosen pembimbing II (4) lahan penulisan (5) arsip mahasiswa

C. Sanksi-sanksi

Apabila dalam waktu satu semester Tugas Akhir tidak selesai maka pada kartu hasil studi (KHS) akan diberikan nilai E untuk mata kuliah Tugas Akhir. Jika dalam kurun waktu sebelum dan selama mengikuti ujian sidang serta setelah melalui proses pembuktian dianggap bahwa Tugas Akhir tertentu tidak sah oleh Ketua Program Studi atau Ketua Tim Penguji Sidang Ujian maka Tugas Akhir tersebut dinyatakan batal. Untuk itu mahasiswa diharuskan menempuh Tugas Akhir mulai dari proses awal kembali.

Apabila Tugas Akhir tertentu terbukti merupakan tiruan, jiplakan atau gubahan dari Tugas Akhir mahasiswa lain atau hasil karya tulis orang lain, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat dikenakan skorsing selama 1 (satu) semester atau ditunda kelulusannya dan harus mengulang kembali proses penyusunan Tugas

Akhirnya dari awal kembali. Jika di kemudian hari setelah mahasiswa dinyatakan lulus, terbukti bahwa Tugas Akhir tersebut merupakan tiruan, jiplakan atau gubahan dari hasil karya orang lain, maka kelulusan dari mahasiswa yang bersangkutan dapat dibatalkan.

PERSETUJUAN UJIAN SIDANG TUGAS AKHIR

**APLIKASI PENDAFTARAN RAWAT JALAN DIRUMAH SAKIT BERBASIS
WEB MENGGUNAKAN PHP & MY SQL**

Tugas Akhir ini telah disetujui untuk dipertahankan dalam ujian Tugas Akhir
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul Jakarta

Pembimbing I,

Peembimbing II,

ttd

ttd

LILY WIDJAYA SKM,MM.
21 Juli 2012

SISWATI SKM, MKM
1 Agustus 2012

Contoh lembar pengesahan setelah tugas akhir direvisi :

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan
diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana

Pada tanggal 1 September 2012

Dr. Aprilita Rina Yanti Eff, M.Biomed, Apt
DEKAN

TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Lily Widjaya, SKM, MM		
Sekretaris	Sisiwati, SKM, MKM	-----	-----
Anggota	Drs. Mulyo Wiharto, MHA	-----	-----
		-----	-----



FORMULIR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : _____

N.I.M : _____

Judul Skripsi : _____

Pembimbing I : _____

Pembimbing II : _____

NO.	HARI / TGL	MATERI KONSULTASI	NAMA PEMBIMBING	PARAF

Catatan :

1. *Bimbingan tugas akhir minimal 8 (delapan) kali. Formulir dapat difotokopi sesuai kebutuhan*
2. *Setelah penulisan tugas akhir selesai, formulir ini dilampirkan untuk mengajukan ujian siding*

**PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR
PROGRAM D-IV MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
UNIV. ESA UNGGUL**

NAMA :

NIM :

JUDUL TUGAS AKHIR :
.....
.....
.....

JUDUL REVISI :
.....
.....
.....

PERBAIKAN :
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....

.....

.....

.....

Jakarta,

Penguji

()



FORM D

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL TUGAS
AKHIR**

Pada hari ini: _____ Tanggal : _____ Pukul : _____ di ruang : _____

Telah dilaksanakan ujian sidang Proposal Tugas Akhir tahun akademik

Nama : _____

NIM : _____

Judul Proposal Tugas Akhir :

DAFTAR HADIR TIM PENGUJI DAN HASIL UJIAN

No	Nama Penguji	Tanda Tangan	Nilai
1			
2			
3			
4			
Jumlah nilai			
Rata-rata			
Nilai huruf			

Jakarta, _____

Ketua Tim Penguji

(_____)



FORM E

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
 FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
 UNIVERSITAS ESA UNGGUL
**FORMULIR PENILAIAN UJIAN PROPOSAL TUGAS
 AKHIR**

Nama : _____ NIM : _____

Judul Proposal Tugas Akhir :

No	Komponen	Skala Nilai	Nilai
1	I. Pendahuluan a. <i>Latar Belakang</i> b. <i>Perumusan Masalah</i> mengidentifikasi masalah pokok yang dipilih sebagai topik penelitian, penyebab dari masalah yang akan diteliti, implikasi dari masalah tersebut. c. <i>Tujuan dan Manfaat</i> d. <i>Ruang Lingkup Masalah</i> menjelaskan pembatasan dari masalah yang meliputi apa yang akan dibahas dan apa yang tidak akan dibahas, serta kedalaman pembahasan. e. <i>Metode Penelitian</i> menjelaskan hal-hal sbb : <i>kerangka berfikir atau pendekatan masalah, kerangka penelitian, populasi dan sample, metode pengumpulan data serta metode analisis.</i> f. <i>Sistematika Tugas Akhir</i> menjelaskan struktur dari Tugas Akhir yang akan ditulis, yang meliputi jumlah bab dan isi dari masing- masing bab tersebut.	1-60	
2	II. Landasan Teori Apakah dijelaskan dan disajikan kerangka teori yang mendasari permasalahan yang akan dibahas serta rancangan penyelesaiannya. Dalam landasan teori harus dijelaskan juga model (Hipotesis) yang digunakan yang menggambarkan hubungan berbagai faktor.	1-40	
	Total	100	

Jakarta, _____

Dosen Penilai

(_____)



FORM F

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

Pada hari ini: _____ Tanggal : _____ Pukul : _____ di ruang : _____

Telah dilaksanakan ujian sidang Tugas Akhir tahun akademik _____

Nama : _____ NIM : _____

Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.

Judul Tugas Akhir :

DAFTAR HADIR TIM PENGUJI DAN HASIL UJIAN

No	Nama Penguji	Tanda Tangan	Nilai
1			
2			
3			
4			
Jumlah nilai			
Rata-rata			
Nilai huruf			

Keterangan :

0-55,99 = tidak lulus

56,00 - 67,99 = C

68,00 - 79,99 = B

80,00 – 100 = A

Nilai ujian Proposal tugas akhir (a) : 15%

Nilai ujian Tugas Akhir (b) : 85%

Nilai total : $(a \times 0,15) + (b \times 0,85)$

Nilai angka :

Nilai huruf :

Jakarta, _____

Ketua Tim Penguji

(_____)



FORM G

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FORMULIR PENILAIAN UJIAN KARYA ILMIAH

Nama : _____ NIM : _____

Judul Karya Ilmiah :

No	Komponen	Skala Nilai	Nilai
1	Bab I : Pendahuluan - Latar Belakang - Perumusan Masalah - Tujuan dan Manfaat Studi - Ruang Lingkup Studi - Hipotesis (Jika ada) - Sistematika Penulisan	1-20	
2	Bab II : Landasan Teori - Kerangka Teori - Tinjauan Pustaka - Hipotesis - Model	1-20	
3	Bab III: Metodologi Penelitian - Tempat dan Waktu Penelitian - Tahapan Penelitian - Kerangka Berfikir/Pendekatan Masalah - Metode Pengumpulan Data - Metode Analisis Data	1-20	
4	Bab IV: Hasil dan Pembahasan Dapat menyajikan data hasil analisis dengan metoda analisis data yang telah dipilih oleh penulis, dan analisis atau interperestasi lebih lanjut dari data hasil analisis tersebut untuk menjawab masalah penelitian.	1-20	
5	Bab V : Kesimpulan dan Saran	1-20	
	Total	100	

Jakarta, _____
Dosen Penilai

(_____)



FORM H

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FORMULIR PENILAIAN UJIAN SKRIPSI

Nama : _____ NIM : _____

Judul Skripsi : _____

No	Komponen	Skala Nilai	Nilai
1	Bab I : Pendahuluan - Latar Belakang - Identifikasi Masalah - Pembatasan Masalah - Perumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Manfaat Penelitian	1-20	
2	Bab II : Kerangka Teori dan Hipotesis - Deskripsi Teoritis - Kerangka Berpikir - Kerangka konsep - Hipotesis	1-15	
3	Bab III: Metode - Tempat dan Waktu Penelitian - Jenis Penelitian - Teknik Pengambilan Sampel - Instrumen Penelitian - Teknik Analisis Data	1-15	
4	Bab IV: Hasil - Deskripsi Data - Uji persyaratan analisis/ analisa data (<i>jika ada</i>) - Pengujian hipotesis - Keterbatasan	1-20	
5	Bab V : Pembahasan	1-20	
6	Bab VI : Kesimpulan dan Rekomendasi - Kesimpulan - Implikasi - Saran	1-10	
	Total	100	

Jakarta, _____
Dosen Penilai

(_____)

